

Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik

Zurtina Elya, Nofri Bakri, Yunita Sulisti Yawati, Makmur Syukri

UIN Mahmud Yunus, Batusangkar, Indonesia

zurtinaelya99@gmail.com, nofribakri10@dinis.belajar.id, yunitasulistiawati1976@gmail.com,

makmursyukri@uinsu.ac.id

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN : 3026-6874 Vol: 1, No: 2, Desember 2023 Halaman :856-861	<i>Student management is any effort that aims to manage various needs related to students starting from the moment students enter and become familiar with the school environment until students complete their study period and are declared to have graduated from school. The aim of this research is to find out the basic concepts of student management. The approach in this research is qualitative with a literature review method carried out by studying various literature that discusses student management. The data obtained from this research are 1) Understanding management. 2) Understanding Student Management. 3) Principles of Student Management. 4) Student Management Objectives. 5) Scope of student management. 6) Student Management Steps..</i>
Keywords: basic concept management students	

Abstrak

Manajemen peserta didik merupakan setiap usaha yang bertujuan untuk mengelola berbagai kebutuhan yang berhubungan dengan peserta didik mulai dari awal peserta didik masuk dan mengenal lingkungan sekolah hingga peserta didik menyelesaikan masa *study*-nya dan dinyatakan lulus dari sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep dasar dari manajemen peserta didik. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode telaah kepustakaan yang dilakukan dengan mendalami bebrbagai literatur yang membahas tentang manajemen peserta didik. Data yang diperoleh dari peneltian ini adalah 1) Pengertian manajemen. 2) Pengertian Manajemen Peserta didik. 3) Prinsip Manajemen Peserta didik. 4) Tujuan Manajemen Peserta didik. 5) Ruang lingkup Manajemen peserta didik. 6) Langkah-langkah Manajemen Peserta didik.

Kata Kunci : kosep dasar, manajemen, peserta didik

PENDAHULUAN

Peserta didik merupakan salah satu elemen paling penting dari adanya sistem pendidikan, karena tujuan akhir dari setiap sistem pendidikan adalah untuk mencerdaskan peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. Semakin bagus tatanan suatu sistem pendidikan, maka semakin bagus juga *output* dari peserta didik yang dihasilkan.

Keberhasilan tatanan sistem pendidikan dalam menciptakan peserta didik yang cerdas tidak akan pernah lepas dari peran seorang kepala sekolah yang bertindak sebagai manager dalam memajemen seluruh keberlangsungan pendidikan yang terdapat pada suatu sekolah. Keberadaan seorang kepala sekolah juga dapat diibaratkan sebagai seorang nahkoda yang menjadi juru kunci dari kemana arah dan tujuan sekolah yang dinahkodainya (Muspawi, 2020). Hal tersebut juga menjadikan kepala sekolah sebagai bagian yang berpengaruh dalam kesuksesan peserta didik

Peran kepala sekolah dalam mengelola peserta didik tidak lepas dari fungsi kepala sekolah sebagai orang yang bertanggung jawab dalam memajemen peserta didik. Manajemen peserta didik dapat diartikan sebagai pelayanan yang menjadikan perhatian, pengawasan, dan layanan individual sebagai pusat dalam mengembangkan kebutuhan peserta didik (Jahari et al., 2018). Dalam manajemen peserta didik, fokus aktivitasnya tidak hanya untuk menuliskan seluruh data personal yang berkaitan dengan peserta didik, mulai dari tempat tinggal, orang tua, gejala penyakit, dan lain sebagainya. Akan tetapi, aktivitas dalam manajemen peserta didik juga meliputi aspek yang sangat kompleks seperti, usaha dalam membantu pengembangan potensi peserta didik dan menilai minat serta bakat yang sesuai dengan karakteristik pekerjaan mereka di masa depan nanti. Tujuannya agar proses pendidikan yang dilakukan peserta didik dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan segala macam bentuk

kegiatan pada bidang kesiswaan dapat diatur dan dikelola sehingga kegiatan pendidikan pada sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib serta teratur (Diantoro, 2028).

Perihal manajemen pendidikan peserta didik sebenarnya telah banyak dibicarakan oleh para ahli seperti yang diungkapkan Tim Dosen UPI bahwa tujuan dari manajemen pendidikan tak lain yaitu untuk mengelola berbagai aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik. Pengelolaan tersebut bertujuan untuk terciptanya proses pembelajaran yang lancar, tertib, dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi tercapainya tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara universal (Muspawi, 2020).

Seiring dengan hal tersebut, Qomar menuturkan bahwa tujuan dari manajemen pendidikan peserta didik adalah untuk mengelola dan merancang berbagai kegiatan kesiswaan yang dapat menunjang potensi dari peserta didik yang nantinya juga akan berdampak pada keberhasilan peserta didik dalam menggapai cita-citanya (Haris, 2019). Berdasarkan hal itu pula, penulis merasa tertarik untuk menyajikan artikel ilmiah ini dengan harapan dapat bermanfaat bagi seluruh kalangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan atau *library research*. Penelitian studi kepustakaan adalah penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan telaah pada berbagai referensi seperti jurnal, literature, catatan, laporan, dan buku yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan (Muspawi, 2020). Pada kasus ini, peneliti akan mengkaji secara mendalam berbagai literatur yang berkaitan dengan manajemen peserta didik yang kemudian akan ditelaah secara komprehensif dan terakhir disusun dalam bentuk artikel ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Manajemen

Arti kata manajemen berasal dari Bahasa latin *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata-kata tersebut jika digabungkan akan menjadi *manager* yang berarti menangani. Kata *manager* tersebut kemudian diterjemahkan kedalam Bahasa Inggris menjadi *to manage* (Kata kerja), *management* (Kata benda), dan *manager* untuk orang yang melakukannya. *Management* diterjemahkan dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia menjadi manajemen yang memiliki makna pengelolaan. Ramayulis dan Mulyadi menuturkan di Indonesia manajemen lebih dikenal dengan beberapa istilah, diantaranya adalah : pengaturan, tata cara kepemimpinan, pengendalian, pengurusan, pembinaan, dan lain sebagainya (Ramayulis & Mulyadi, 2017).

Manajemen juga dapat didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengolahan, pelayanan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengaturan semua sumber daya potensial seperti orang, material, dan lain sebagainya untuk mencapai tujuan akhir organisasi secara efisien dan efektif (Dian & Erawati, n.d.).

Manajemen diartikan juga sebagai ilmu dan seni yang mengatur proses pengelolaan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya yang saling terkait satu sama lain secara efektif, efisien, dan tepat sasaran untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan (Hasibuan & Malayu, 2009). Dalam arti luas, manajemen juga diartikan sebagai perencanaan, tindakan dan Pemantauan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan (p3) Efektivitas dan efisiensi. Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen. Sekolah/Madrasah meliputi: Perencanaan dan pelaksanaan program; kepemimpinan, pengawasan program, direktur sekolah/madrasah; Evaluasi dan Sistem Informasi Sekolah/Madrasah (Usman & Husaini, 2014).

Seiringan dengan definisi di atas, G.R Terry juga menuturkan bahwa manajemen adalah suatu proses khusus yang mencakup, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan (Hasibuan & Malayu, 2005).

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah seluruh daya dan upaya yang dilakukan dalam mengelola dan mengatur sumber daya secara efektif dan efisien agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengertian Manajemen Peserta Didik

Peserta didik dapat diartikan sebagai individu atau kelompok yang mendapatkan jaminan pelayanan pendidikan dalam mengembangkan potensi diri, bakat, dan minat sehingga dapat tumbuh dan berkembang dengan baik serta dapat merasakan ketenangan dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh pendidik (Asmendri, 2012). Lebih jauh, peserta didik juga dapat diartikan sebagai sosok individu individu sesungguhnya yang tidak bergantung pada orang lain dan benar-benar bertanggung jawab terhadap kehidupannya di masa yang akan datang (Ahmadi, 2001)

Merujuk pada pengertian di atas, manajemen peserta didik dapat diartikan sebagai suatu proses pengelolaan yang sedari awal sudah direncanakan untuk menopang dan menunjang pembinaan peserta didik secara penuh bagi seluruh peserta didik baik dilakukan dengan pembinaan individual maupun klasikal yang nantinya diharapkan peserta didik tersebut mampu mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran secara efektif dan efisien (Muhasim, 2018)

Disisi lain, manajemen peserta didik bisa diartikan juga sebagai rangkaian aktivitas dan kegiatan yang bertujuan untuk mengelola peserta didik dari awal peserta didik masuk dan mengenal lingkungan sekolah hingga peserta didik lulus dari institusi tersebut. Manajemen peserta didik merupakan proses untuk mengelola, mengatur, dan mengawasi segala bentuk kegiatan yang ada kaitannya dengan peserta didik dan sumber daya yang terkait demi tercapainya keberhasilan dalam proses pendidikan (Umi et al., 2020)

Manajemen peserta didik juga dapat diartikan sebagai aktivitas dari pengelolaan data peserta didik. Mulai dari tahap penerimaan peserta didik di sekolah hingga pada saat peserta didik dinyatakan lulus dan meninggalkan sekolah. Seiringan dengan pengertian tersebut, Mulyasa (2012) menuturkan bahwa manajemen peserta didik adalah pengaturan dan pengelolaan berbagai kegiatan dan aktivitas yang ada sangkut pautnya dengan peserta didik. Mulai dari peserta didik masuk sebagai siswa sekolah yang bersangkutan, dilanjutkan dengan menempuh proses pembelajaran hingga dinyatakan lulus dari sekolah tersebut. Pengelolaan ini nantinya akan secara optimal membantu pengembangan dan pertumbuhan peserta didik dalam mempersiapkan berbagai keperluan dalam kehidupan (Umam, 2019).

Lebih lanjut Qomar (2007) mengartikan manajemen siswa sebagai penyelenggaraan serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan siswa sejak pertama kali mendaftar (bahkan sebelum mereka mendaftar) hingga lulus pada suatu lembaga pendidikan atau sekolah yang bersangkutan. Sedangkan manajemen peserta didik juga diartikan sebagai manajemen kesiswaan dalam suatu kegiatan pelayanan yang menitikberatkan pada pengelolaan, pengawasan dan pelayanan kepada peserta didik di dalam kelas maupun di luar kelas, seperti: pengenalan, pendaftaran, pelayanan individual seperti pengembangan kemampuan, minat, dan kebutuhan secara keseluruhan hingga siswa mencapai usia dewasa (Qomar, 2007).

Berdasarkan pendapat tersebut penulis dapat menjelaskan bahwa manajemen kemahasiswaan adalah pengelolaan serangkaian kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan kesiswaan, yang ditujukan untuk memenuhi seluruh aspek kebutuhan belajarnya, mulai dari penerimaan hingga kelulusan

Prinsip Manajemen Peserta Didik

Prinsip adalah sesuatu yang harus menjadi pedoman suatu kegiatan hingga terlaksana dengan baik. Dalam manajemen peserta didik yang dimaksud dengan prinsip adalah apabila ingin mengatur dan mengelola peserta didik, maka ada prinsip-prinsip yang ada harus menjadi pedoman dalam menjalankan aktivitasnya.

Tersapat beberapa poin dari realisasi prinsip-prinsip manajemen peserta didik yang telah disusun dan dijelaskan oleh tim dosen Administrasi Pendidikan UPI Bandung (2008) yaitu : 1) setiap kegiatan dan aktivitas yang disusun harus berpedoman pada peraturan yang sudah ditetapkan. 2) dapat dijadikan pandangan sebagai bagian dari keseluruhan manajemen dari suatu lembaga. 3) seluruh kegiatan dan aktivitas manajemen pendidikan haruslah bertujuan dan berorientasi pada misi pendidikan. 4) lebih mengutamakan pada persatuan peserta didik yang memiliki latar belakang yang memiliki latar belakang yang berbeda yang kemudian diarahkan untuk saling menghargai dan memahami hingga terciptanya persatuan. 5) Dalam setiap aktivitasnya, manajemen peserta didik haruslah berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik. 6) kegiatan dalam manajemen peserta didik juga harus mendorong serta menstimulus potensi peserta didik secara mandiri. 7) Kegiatan kehidupan peserta didik, baik disekolah maupun pada masa depannya manajemen peserta didik harus berjalan secara fungsional (Muspawi, 2020).

Tujuan Manajemen Peserta Didik

Secara umum manajemen peserta didik adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengatur segala bentuk kegiatan siswa agar dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah agar proses tersebut berjalan lancar, teratur, dan mampu menciptakan lingkungan yang nyata. berkontribusi dalam mencapai tujuan pembelajaran dan tujuan sekolah. Semakin baik *planning* dan pelaksanaan dari manajemen peserta didik maka semakin dekat pula tujuan dari sekolah akan tercapai (Firdaus et al., 2022).

Seiringan dengan penjelasan tersebut, tujuan manajemen siswa adalah menyelenggarakan berbagai kegiatan di bidang kesiswaan agar proses pembelajaran di sekolah berjalan lancar, baik, dan tertib sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan di sekolah, khususnya melakukan pengaturan berupa pelayanan di sekolah agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik (Qomar, 2007).

Selain itu, Depdiknas RI (2007) menjelaskan bahwa pengelolaan kesiswaan juga mempunyai tujuan tertentu, yaitu: 1). Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan psikomotorik siswa. 2). Merupakan wadah untuk menyalurkan dan mengembangkan kemampuan, bakat dan minat siswa secara umum (intelektual). 3). Merupakan forum mahasiswa, tempat mengungkapkan keinginan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa. 4). Kebahagiaan dan kesejahteraan hidup dapat lebih diraih sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan mengejar cita-citanya. Meskipun begitu, tujuan dari manajemen peserta didik tidak akan lepas dari peran aktif guru dalam mendampingi peserta didik selama proses pembelajaran peserta didik (Anggraeni & Effane, 2022).

Berdasarkan penjelasan dari berbagai sumber, penulis dapat mengemukakan bahwa tujuan manajemen pendidikan adalah mengatur segala bentuk kegiatan yang menunjang proses pembelajaran agar peserta didik menjadi teratur dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga berdampak pada tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Fungsi Manajemen Peserta Didik

Manajemen Peserta didik berfungsi sebagai wadah bagi peserta didik untuk berkembang seoptimal mungkin, baik secara pribadi, sosial, dan akademik. Badrudin berpendapat bahwa

manajemen peserta didik berfungsi sebagai sarana bagi setiap siswa untuk berkembang secara menyeluruh baik dari segi kepribadian, aspek sosial, aspirasi, kebutuhan, partisipan, dan aspek mendidik yang lain. Sedangkan secara lebih spesifik manajemen peserta didik mempunyai fungsi mengembangkan kepribadian peserta didik yang berkaitan dengan pengembangan fungsi sosial, wadah penyalur aspirasi dan harapan bagi peserta didik, sekaligus memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik (Badrudin, 2014). Kelompok Instruktur AP UPI (2008:206) menyatakan bahwa fungsi manajemen peserta didik adalah untuk memberikan wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal, mulai dari pribadi, masyarakat, aspirasi dan kebutuhan, sehingga aspek-aspek yang terpendam dalam diri peserta didik dapat tercapai (Muspawi, 2020).

Berdasarkan penjelasan dari berbagai sumber, penulis dapat mengemukakan bahwa fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya baik secara pribadi, sosial, maupun akademik.

Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik

Fakultas Manajemen Pendidikan UPI Bandung (2008) menjelaskan bahwa ruang lingkup manajemen kemahasiswaan adalah: 1) Menganalisis kebutuhan peserta didik. 2) Merekrut peserta didik. 3) Pilih peserta didik. 4) masa orientasi peserta didik. 5) Penempatan kelas siswa (klasifikasi kelas). 6) Melatih dan mengembangkan peserta didik. 7) Pendaftaran dan pelaporan peserta didik. 8) Lulusan dan alumni. Disisi lain, Daryanto (2013) berpendapat bahwa ruang lingkup manajemen peserta didik, mengingat proses penerimaan peserta didik sampai lulus, terdapat 4 bagian penting dalam pengelolaan peserta didik: 1) perencanaan mahasiswa pengembangan mahasiswa, 3) penilaian mahasiswa, 4) perpindahan mahasiswa Fattah (2004) berpendapat bahwa manajemen kesiswaan pada hakikatnya adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan melalui pengolahan di bidang administrasi kesiswaan (Muspawi, 2020).

Oleh karena itu, ruang lingkup atau tujuan dalam bidang manajemen peserta didik adalah usulan kegiatan-kegiatan untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara yang paling efektif dan efisien., penulis dapat menegaskan bahwa ruang lingkup pengelolaan kemahasiswaan adalah : 1) Perencanaan kemahasiswaan. 2) Penempatan kelas bagi siswa. 3) Mengawasi siswa. 4) Menilai siswa dan peserta didik. 5) Melacak lulusan dan alumni

Langkah-Langkah Dalam Merencanakan Kegiatan Peserta didik

Ada beberapa tahapan atau langkah-langkah dalam kegiatan perencanaan peserta didik, yaitu: 1) *Forecasting*, yaitu membuat perkiraan kesalahan atau rencana yang diharapkan manusia tidak akan berfungsi normal di masa yang akan datang. Dalam hal ini, ketiga dimensi temporal tersebut hadir dengan perkiraan masa depan, seperti dimensi temporal masa lalu, dimensi temporal sekarang, dan dimensi temporal masa depan 2) *Objectives*, artinya perumusan suatu tujuan dan tujuan itu harus terlaksana dengan baik sehingga segala bentuk kegiatan yang direncanakan dapat berjalan sebagaimana mestinya dalam satu arah dan satu tujuan. 3) *Policy*, yaitu kebijakan. Dengan kata lain, kebijakan yang dimaksud di sini adalah mengidentifikasi berbagai bentuk kegiatan yang benar-benar diperhitungkan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan se-efektif dan se-efisien mungkin. 4) *Programming*, yaitu kegiatan untuk melakukan proses seleksi terhadap kegiatan yang telah dikembangkan pada tahap Kebijakan. Pada tahap pemrograman ini, semua jenis kegiatan yang telah teridentifikasi harus diseleksi kembali agar nantinya dapat diharapkan dapat ditemukan solusi terhadap suatu permasalahan yang ditemui tanpa sepengetahuan kita. . 5) *Procedure* adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membangun langkah-langkah secara berurutan. Oleh karena itu, kegiatan prosedural ini juga dapat

dianggap berurutan, artinya kegiatan tersebut telah dipilih dalam langkah-langkah pemrograman secara berurutan dan langkah mana yang didahulukan dan langkah mana pun harus ditunda sementara sehingga seluruh kegiatan yang direncanakan di awal dapat berjalan seperti biasa. 6) *Schedule*, merupakan langkah perencanaan terhadap kegiatan yang telah diprioritaskan seperti langkah sebelumnya. perencanaan ini harus ditetapkan sehingga kegiatan yang direncanakan kemudian dapat dilaksanakan pada setiap penempatan tertentu. 7) *Budgeting* adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menganggarkan atau membiayai suatu kegiatan. Dalam hal ini, dua operasi dilakukan. Pertama, mengalokasikan dana atau anggaran; dan kedua, menentukan dari mana dana dapat diperoleh untuk membiayai suatu kegiatan yang direncanakan (Asmendri, 2012).

KESIMPULAN

Manajemen peserta didik merupakan suatu upaya pengelolaan dan pengaturan dari berbagai kebutuhan yang dibutuhkan oleh peserta didik mulai dari peserta didik masuk dan mengenal lingkungan sekolah hingga peserta didik menyelesaikan proses pendidikannya dan dinyatakan lulus dari sekolah yang bersangkutan. Adanya manajemen peserta didik dapat menjadi tolak ukur dari keberhasilan sekolah dalam menghasilkan generasi cerdas yang akan melanjutkan perjuangan bangsa. Semakin bagus sistem dan pelaksanaan dari manajemen pendidikan yang ada pada suatu sekolah, maka akan semakin tinggi pula tingkat keberhasilan dari sekolah tersebut dalam mendidik dan mengembangkan potensi peserta didik.

REFERENCES

- Ahmadi. (2001). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggraeni, R., & Effane, A. (2022). Peranan Guru dalam Manajemen Peserta Didik. *Karimah Tauhid*, 1(2), 234–239. Diambil dari <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7701>
- Asmendri. (2012). *Teori Dan Aplikasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah/Madrasah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Badrudin. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: Indeks.
- Dian, A., & Erawati, D. (n.d.). Manajemen Layanan Peserta Didik Inklusif di Kota Palangka Raya. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 13, 202.
- Diantoro, F. (2028). Manajemen Peserta didik dalam Pembinaan Perilaku Keberagaman. *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 2, 409.
- Firdaus, M. A., Awaliyah F, S. R., & Erihadiana, M. (2022). Manajemen Peserta Didik Pendidikan Islam. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 41. <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.1991>
- Haris, M. (2019). Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dan Politik. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 4(2), 55–68. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v4i2.48>
- Hasibuah, & Malayu, S. P. (2005). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuah, & Malayu, S. P. (2009). *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jahari, J., Khoiruddin, H., & Nurjanah, H. (2018). Manajemen Peserta Didik. *Isema*, 3(2), 170–180.
- Muhasim. (2018). Manajemen Peserta Didik Profesional dalam Praktik. *Jurnal Studi Kesilaman dan Ilmu Pendidikan*, 6, 164–179.
- Muspawi, M. (2020). Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 744. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1050>
- Qomar, M. (2007). *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga*. Jakarta: Erlangga.
- Ramayulis, & Mulyadi. (2017). *Manajemen & Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Umam, M. K. (2019). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik. *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syariah*, 6(2), 62–76.
- Umi, F., Marsidin, S., & Sabandi, A. (2020). Analisis Kebijakan da Pengelolaan Terkait Peserta Didik di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(2), 128–133.
- Usman, & Husaini. (2014). *manajemen teori, praktik, dan riset pendidikan* (edisi 4). Jakarta: Bumi Aksara.